

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. PINDAD mengenai metode penyusutan aktiva tetap, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. PT. PINDAD menggunakan metode saldo menurun berganda untuk penyusutan aktiva mesin produksi. Dengan menggunakan metode saldo menurun berganda pada tahun 1992, 1993, 2001, 2002, 2003, dan 2004 menghasilkan beban penyusutan yang besar diawal tahun pemakaian aktiva dan kemudian menurun diakhir tahun pemakaian aktiva tetap. Hal ini dikarenakan dasar penyusutan dalam metode ini adalah nilai buku, dimana besarnya nilai buku suatu aktiva akan semakin menurun setiap tahunnya. Selain itu beban pemeliharaan juga meningkat setiap tahun karena pemakaian aktiva yang terus menerus.
2. Dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus pada tahun 1992, 1993, 2001, 2002, 2003, dan 2004 menghasilkan beban penyusutan yang sama setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan dasar penyusutan dalam metode ini adalah harga perolehan, dimana harga perolehan suatu aktiva jumlahnya tetap. Beban pemeliharaan pada metode ini juga jumlahnya tetap setiap tahunnya karena penggunaan aktiva yang berkurang karena lewatnya waktu tiap-tiap periode tetap.
3. Dengan menggunakan metode jumlah angka tahun pada tahun 1992, 1993, 2001, 2002, 2003, dan 2004 menghasilkan beban penyusutan periodik yang

hampir sama dengan metode saldo menurun berganda, besar di awal tahun pemakaian aktiva dan kemudian menurun diakhir tahun pemakaian. Hanya saja dasar penyusutan dalam metode ini adalah jumlah angka tahun jangka waktu pemakaian aktiva. Beban pemeliharaan pada metode ini juga meningkat setiap tahunnya karena pemakaian aktiva yang terus-menerus mengakibatkan aktiva mengalami kerusakan.

4. Metode yang paling efektif untuk mesin produksi adalah metode saldo menurun berganda dan metode jumlah angka tahun karena beban penyusutan yang dihasilkan menurun setiap tahunnya sedangkan beban pemeliharaan meningkat dikarenakan penggunaan aktiva yang terus menerus yang mengakibatkan aktiva mengalami kerusakan. Beban penyusutan dan beban pemeliharaan akan sejalan dengan penggunaan aktiva tersebut. Perbedaan kedua metode tersebut hanya diperhitungannya saja.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan, metode penyusutan yang digunakan untuk mesin produksi yaitu metode saldo menurun berganda sudah cukup tepat karena metode tersebut menghasilkan beban penyusutan yang wajar dan berdasarkan pada prinsip penandingan pendapatan dan beban. Selain metode saldo menurun berganda, metode jumlah angka tahun juga cukup tepat digunakan untuk mesin produksi karena menghasilkan beban penyusutan yang wajar dan berdasarkan pada prinsip penandingan. Pemilihan metode ini merupakan kebijakan dari perusahaan. Hendaknya perusahaan dalam pemilihan metode

harus mendasarkan pada pertimbangan konseptual bukannya alasan kepraktisan.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar diteliti mengenai analisis metode penyusutan dan pengaruhnya terhadap beban pokok penjualan. Mengingat beban penyusutan yang dihasilkan dari perhitungan dengan menggunakan metode penyusutan berpengaruh terhadap perhitungan beban pokok penjualan.

